MOTIVASI KERJA, KREATIVITAS TERHADAP KINERJA GURU SMA KRISTEN DI KOTA MANADO

Penulis : Manuel Ango
Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado
angomanuel@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Motivasi kerja, kreativitas dan kinerja guru SMA Kristen dikota Manado. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Adapun Kontribusi secara simultan variabel X_1 dan X_2 terhadap $Y = R^2 \times 100\% = (0,841)^2 \times 100\% = 70,80\%$. Artinya, motivasi kerja dan kreativitas secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 70,80% terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi kerja, kreativitas, Kinerja guru

Abstract

This study aims to find out how work motivation, creativity and performance of Christian high school teachers in the city of Manado. The research method used is a quantitative method. The simultaneous contribution of variables X_1 and X_2 to $Y = R^2 \times 100\% = (0.841)^2 \times 100\% = 70.80\%$. That is, work motivation and creativity simultaneously (together) contribute 70.80% to teacher performance, while the rest is determined by other variables not examined in this study.

Keywords: Work motivation, creativity, teacher performance

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah mutu pendidikan yang rendah. Peringkat indeks pengembangan manusia (*human development index*) sangat rendah di Indonesia. Data tahun 2004, dari 117 negara Indonesia berada pada peringkat 111. Tahun 2005, peringkat ke 110, masih di bawah Vietnam yang berada di peringkat 108 (Asmani 2009:6).

Kondisi tersebut menunjukkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Secara umum, masalah mutu pendidikan tersebut terkait dengan berbagai faktor yang turut mempengaruhinya, seperti kebijakan penyelenggaraan pendidikan yang sentralistik-birokratik, pendekatan analisis input–output yang kurang memperhatikan proses, serta kurangnya peran dan partisipasi warga sekolah dan masyarakat terkait (*stakeholders*) dalam penyelenggaraan pendidikan (Depdiknas, 2001:3). Disamping itu karena perkembangan IPTEK yang sangat pesat serta kebutuhan masyarakat yang makin kompleks dan kurang dapat diimbangi oleh sikap inovatif dan komitmen terhadap kualitas dari para penyelenggara dan tenaga penddikan.

Dunia pendidikan di Indonesia selalu menjadi berita hangat di media massa baik dari segi guru maupun dari segi anak didik. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Pada Bab II Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Ini berarti bahwa bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkannya adalah melalui proses pembelajaran di sekolah dengan guru sebagai ujung tombak pendidikan maka dibutuhkan guru-guru yang berjiwa besar yang memberikan seluruh hidupnya untuk pendidikan, memiliki motivasi dan kreativitas serta berkualitas. Menurut Turang (2002:38) tenaga kependidikan dan output pendidikan yang berkualitas tinggi dapat dilihat dari sejumlah indikator yaitu ahli dan profesional, sehat, mandiri, beriman, berbudaya dan bermoral. Itu berarti pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas adalah mereka yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya yaitu kemampuan profesional, sosial dan personal sejalan dengan itu UNESCO dalam Asmani (2009:25) seorang guru yang memiliki kompetensi tergantung pada karakter personal, prospek, motivasi, kesejahteraan dan ketrampilan.

Guru melaksanakan tugasnya karena adanya motivasi untuk bekerja. Danim dan Suparno (2009:33) mengemukakan bahwa motivasi adalah daya dorong dan usaha yang muncul baik dari dalam maupun dari luar seseorang untuk mewujudkan keinginan, kemauan, kebutuhan dan kepuasan. Motivasi dapat disimpulkan dari suatu perilaku yang nampak, agar perilaku manusia sesuai dengan tujuan organisasi maka harus ada perpaduan antara motivasi dan pemenuhan kebutuhan pribadi dan permintaan organisasi.

Saat melakukan perbuatan yang bersifat sadar atau pekerjaan seseorang selalu didorong oleh maksud dan motif tertentu. Motif atau dorongan dalam melakukan pekerjaan sangat besar pengaruhnya pada hasil kerja. Menurut Priyadharma (2001:18) menguatnya sikap mandiri menyebabkan seseorang akan menjadi lebih kreatif.

Kreativitas yang dimiliki oleh guru dipengaruhi motif yaitu suatu kondisi internal yang menggerakkan, mengaktifkan dan mengendalikan keinginan, seseorang untuk berprestasi, Motif ini harus dipicu oleh rangsangan dari luar sehingga menghasilkan motivasi. Menurut Mc Clelland (dalam Kambey, 2006:91). Motivasi keberhasilan didorong oleh tanggung jawab atas pemecahan masalah dengan menerima umpan balik segera atas hasil prestasinya. Jadi seseorang memiliki dorongan kuat untuk berhasil didorong oleh rasa tanggung jawab dan umpan balik dari hasil prestasinya. Stacy Adam menekankan bahwa perasaan diperlakukan dengan adil akan mempengaruhi semangat kerja seseorang (dalam Kambey 2006:94). Apabila seseorang mempunyai persepsi bahwa apa yang ia berikan kepada organisasinya (input) lebih besar dari pada yang ia terima dari organisasinya (output) maka ia akan berusaha memperoleh imbalan yang seimbang atau ia akan mengurangi intensitas usaha dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini berarti motivasi kerja dan kreativitas mempunyai kaitan dengan kinerja. Kinerja merupakan aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya (King 1993:19).

Kinerja atau unjuk kerja guru di suatu sekolah merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak terutama dari para kepala sekolah, pengawas sekolah dan *stakeholders* lainnya. Hal ini dapat dipahami karena dengan adanya kinerja guru yang profesional akan menunjang tercapainya proses dan output pendidikan yang lebih berkualitas/bermutu. Namun demikian ini bukan masalah sederhana, melainkan permasalahan yang sangat kompleks karena melibatkan banyak urusan yang saling terkait, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan satu dengan lainnya, antara lain motivasi kerja dan kreativitas dari guru.

Masalah kinerja guru pada SMA Kristen di Kota Manado sejauh pengamatan peneliti selama ini belum pernah diteliti terutama dalam kaitannya dengan motivasi kerja dan kreativitas guru. Oleh sebab itu untuk mendapatkan bukti riil dilapangan maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang masalah tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Dan menggunakan rancangan korelasional karena penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel motivasi kerja dan kreativitas sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Studi korelasi ini menggunakan analisis korelasi dan regresi. Menurut Sevilla dkk (1993:87), suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud menentukan tingkat korelasi di antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut dengan rata-rata tingkat penelitian korelasional dan regresi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu motivasi kerja (X_1) dan kreativitas (X_2). Kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan: (1) Hubungan variabel X_1 dengan variabel Y ; (2) Hubungan variabel X_2 dengan variabel Y ; dan (3) Hubungan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y . Ketiga pola hubungan variabel tersebut merupakan konstelasi masalah dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

- 1. Hubungan asosiatif motivasi kerja dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado**

Dari hasil penelitian terhadap guru-guru SMA Kristen di Kota Manado, didapatkan bahwa ada hubungan asosiatif antara motivasi kerja (variabel X_1) dengan kinerja guru (variabel Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,793$, terbukti signifikan pada taraf nyata 0,05.

Adanya hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru semakin memperkuat pendapat dari Santoso Suroso (2003:63) yang mengatakan bahwa setiap individu sebenarnya memiliki motivasi yang menjadi *spirit* dalam memacu dan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja. Motivasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan adanya motivasi dalam kehidupan guru maka guru akan bekerja dengan sebaik-baiknya. Menurut Kambey (2006:81), motivasi bertujuan mendorong gairah dan semangat kerja karyawan, juga meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga dengan adanya motivasi kepada guru maka berusaha meningkatkan kualitas kinerjanya terutama dalam melaksanakan tugas yaitu proses pembelajaran. Hal ini berarti dengan adanya motivasi kerja menimbulkan peningkatan kinerja guru.

2. Hubungan asosiatif kreativitas dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru-guru SMA Kristen di Kota Manado, didapatkan bahwa ada hubungan asosiatif antara kreativitas dan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh korelasi kompetensi kreativitas dengan kinerja guru $r_{x_2y} = 0,816$ pada taraf nyata 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Adanya hubungan antara kreativitas dengan kinerja guru sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Longdong (1980:20) bahwa guru yang kreatif walaupun disodorkan

prosedur-prosedur yang ditetapkan dalam organisasi berupaya mengembangkan prosedur tersebut dengan keyakinan agar tugas dapat mencapai hasil yang lebih besar dibandingkan dengan prosedur yang telah ada sebelumnya. Guru yang kreatif memiliki inisiatif yang tinggi sehingga guru tersebut terdorong untuk melakukan pekerjaannya atau tugas-tugasnya seperti yang dikemukakan oleh King (1993:19), kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang penuh dan menyeluruh (Whitmore, 1997:104). Potensi dan kemampuan seseorang termasuk di dalamnya adalah kreativitas.

3. Hubungan asosiatif positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kreativitas secara bersama-sama dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado

Hasil penelitian pada guru-guru SMA Kristen di Kota Manado menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kreativitas secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Perhitungan korelasi ganda menunjukkan $R_{y12} = 0,841$ yang signifikan pada taraf nyata 0,05.

Dari hasil penelitian tersebut, ada hubungan yang positif antara motivasi kerja dan kreativitas baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja guru. Ini berarti bahwa motivasi kerja dan kreativitas memiliki peranan yang penting terhadap tinggi rendahnya kinerja guru di sekolah.

Motivasi baik dari dalam diri guru maupun dari luar diri guru sangat penting untuk pelaksanaan tugas-tugasnya sebagai guru dalam merencanakan pembelajaran, penyajian materi pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, mengelola kelas dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sardiman (2001:71) bahwa

motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Maka dengan adanya motivasi pada guru-guru, mereka akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan akan menghasilkan kinerja yang baik.

Demikian pula motivasi kinerja guru yang tinggi dapat dicapai jika guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang pembelajaran hingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado. Didapatkan besar korelasi motivasi kerja dengan kinerja guru yaitu dengan t_{hitung} untuk uji signifikansinya sebesar 11, 573 yang jauh lebih tinggi dari t_{tabel} (=1,994). Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan searah atau sejajar antara motivasi kerja dengan kinerja guru. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi kerja, semakin tinggi pula kinerja guru.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado. Besar korelasi kreativitas dengan kinerja guru yaitu dengan t_{hitung} untuk uji signifikansinya sebesar 12,548 yang jauh lebih tinggi dari t_{tabel} (=1,994). Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan searah atau sejajar antara kreativitas dengan kinerja guru. Dengan kata lain, semakin tinggi kreativitas, semakin tinggi pula kinerja guru.

3. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kreativitas secara bersama-sama dengan kinerja guru-guru SMA Kristen di Kota Manado.

Daftar pustaka.

2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Amien, M. 1980. *Peranan Kreativitas dalam Pendidikan*. Analisis Pendidikan No. 3.
- Anaroga Pandji, 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani Ma'mur Jamal, 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Book (IH DINA)
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Danim, Sudarwan dan Suparno, 2009. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Gibbson, dkk. 1992. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gray, L.R. 1987. *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. Columbus: A Bell and Company.
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia
- Hasibuan, M. S. P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hasibuan, M. S. P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrakusuma, A. D. 1985, *Motivasi, dan Keefektifan Kerja*. FIP IKIP Bandung.
- Kambey, Daniel C. 2006. *Landasan Teori Administrasi Manajemen Sebuah Intisari Manado*, Manado: Yayasan Tri Ganesha Nusantara.
- King, Patricia. 1993. *Performance, Planning and Apraisal*. New York: McGraw-Hill.
- Lalompoh, C.T. 1987. *Intensitas Kegiatan Kepemimpinan dan Tingkat Keterlibatan Petani dalam Kelompok Mapalus dihubungkan dengan Kreativitas Petani*. Bandung: SPS IKIP Bandung.
- Lamatenggo. 2001. *Kinerja Guru; Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SD di Gorontalo*. Tesis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Longdong, J. F. 1980. *Dampak Perilaku Birokratik terhadap Kreativitas Guru-Guru SMA di Kabupaten Minahasa Kota Administratif Bitung dan Kota Madya Manado*. Manado: --
- Moedjiarto. 2001. *Sekolah Unggul: Metodologi untuk meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Duta Graha Pustaka.
- Muhamimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Munandar, SCU. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Organ, Dennis. 1996. *Organizational Behaviour*. Illinois: BPI/Irvin.
- Priyadharma, T. 2001. *Kreativitas dan Strategi*. Jakarta: Citra Mandala Pratama
- Riduwan, Metode dan Teknik...
- Riduwan, 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen, 2001, *Perilaku Organisasi Jilid 1 Edisi 8*, Jakarta : PT Prenhallindo.
- Sahertian, A. Piet. 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Samana, 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso Suroso, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Suatu Pendekatan Sistem*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Sevilla, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan Alinudin Tuwu. Jakarta: UI Press.
- Siagian, S.P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sternberg, R.J. 1997. *Successful Intelligence: How Practical and Creative Intelligence Determine Success in Life*. Kuala Lumpur: Syarikat First Agency Publishing.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*, Edisi 5. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N, dkk. 2004. *Kumpulan Materi Penlok Training of Trainers Metodologi Penelitian PTN dan PTS*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutaryadi. 1993. *Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suyanto. *Guru yang Profesional dan Efektif*. Harian Kompas. Jumat, 16 Febuari 2001.
- Tim Redaksi Fokus Media. 2006. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Turang, Jan. 2002. *Perencanaan Pendidikan*. Tomohon: Yayasan Mapalus Matuari Minaesa.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Usman, Uzer Moh. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Whitmore, John. *Coaching Performance: Seni Mengarahkan untuk Mendongkrak Kinerja*. Jakarta: Gramedia. 1997.

Wongkar, B. 1983. *Fungsi-Fungsi Utama dalam Proses Administrasi Kependidikan*. AB. FIP
IKIP Manado